

# **Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing, Pengetahuan Pajak, Dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris Di KPP Pratama Depok Sawangan 2022)**

**Jumarso Fajar Setioawan<sup>1</sup>, Ansaril Kambut<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Akuntansi, Universitas Pamulang, [setioawanfajar@gmail.com](mailto:setioawanfajar@gmail.com)

<sup>2</sup>Jurusan Akuntansi, Universitas Pamulang, [dosen01983@unpam.ac.id](mailto:dosen01983@unpam.ac.id)

---

## **Abstract**

*Keywords:*

*the application of the E-Filing System, , Tax Knowledge, and Tax Sanctions on Individual Taxpayer Compliance*

*Received :*

*Accepted :*

*Published :31 August 2024*

*This study aims to determine the effect of the application of the E-Filing System, , Tax Knowledge, and Tax Sanctions on Individual Taxpayer Compliance (Empirical Study at KPP Pratama Depok Sawangan 2022). The independent variables used in this study are the application of the E-Filing System, Tax Knowledge, and Tax Sanctions. While the dependent variable used in this study is individual taxpayer compliance. This study uses quantitative research methods with primary data obtained from the results of questionnaires distributed directly to respondents. The sampling technique used in this study is purposive sampling and this study uses multiple linear regression. The results of this study indicate that tax sanctions have a positive and significant effect on increasing individual taxpayer compliance partially and simultaneously. Meanwhile, the implementation of the E-Filing System and Tax Knowledge has a negative and insignificant effect on increasing the compliance of individual taxpayers partially.*

---

## **Pendahuluan**

Pajak merupakan salah satu kontribusi keuangan terbesar dinegara ini untuk mendanai semua Belanja negara yang tercantum dalam anggaran pendapatan belanja negara (APBN). Untuk menaikkan penerimaan pajak, tentu perlu kerjasama yang baik antara pemerintah dan wajib pajak itu sendiri. Dengan adanya system ini, akan memudahkan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya tanpa harus mengantri di KPP, sehingga merasa lebih efektif dan efisien. Semakin tinggi tingkat pengetahuan dan pemahaman wajib pajak, maka semakin patuh mereka dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Akan tetapi Tidak dapat dipungkiri jika wajib pajak sudah memiliki pengetahuan tentang e-filing, namun wajib pajak masih belum patuh dalam melaporkan SPT Tahunannya, maka perlu diberikan sanksi, sehingga wajib pajak wajib mematuhi.

Sanksi perpajakan yang akan dikenakan wajib pajak merupakan faktor lain yang mempengaruhi peningkatan kepatuhan wajib pajak itu sendiri. Penelitian yang dilakukan oleh Jumadi Ismail, dkk (2018) yang berjudul "Pengaruh Penerapan Sistem *E-Filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sosialisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada KPP Pratama Kupang)". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak dimoderasi oleh sosialisasi. Data penelitian ini diperoleh dari kuisioner (Primer) yang dibagikan kepada Wajib Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Kupang dengan metode *sampling incidental*. Populasi

dalam penelitian ini adalah wajib pajak di Kota Kupang dengan menggunakan sampel sebanyak 106 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Penerapan Sistem *E-filling* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini dapat dibuktikan melalui analisis regresi linier sederhana yang diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,212, yang dapat diartikan bahwa besarnya pengaruh Penerapan Sistem *E-Filling* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak adalah 21,1%. Hasil uji t statistik menghasilkan nilai signifikansi lebih kecil dari *level of significant* yaitu  $0,000 < 0,05$ . (2) Sosialisasi dapat memoderasi pengaruh Penerapan Sistem *E-Filling* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hal tersebut dibuktikan melalui *Moderated Regression Analysis* yang memberikan nilai koefisien sebesar 0,465, yang dapat diartikan sosialisasi dapat memoderasi pengaruh Penerapan Sistem *E-Filling* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 46%.

## **Landasan Teori**

### **Theory of Planned Behavior (TPB)**

Teori ini dikembangkan dari Theory of Reasoned Action (TRA), yang dicetuskan oleh Martin Fishbein dan Icek Ajzen pada tahun 1975. Theory of Planned Behavior menyatakan bahwa selain sikap terhadap tingkah laku dan norma-norma subjektif, individu juga mempertimbangkan kontrol tingkah laku yang dipersepsikannya melalui kemampuan mereka untuk melakukan tindakan tersebut. Dalam teori ini, tindakan yang individu munculkan dari adanya niat untuk mendorong mereka melakukan tindakan tersebut. Munculnya niat dalam perilaku ditentukan oleh tiga faktor penentu, yaitu normatif beliefs, behavioural beliefs, dan control beliefs (Ajzen, 1991).

### **Teori Kepatuhan (*compliance Theory*)**

Teori kepatuhan (*compliance Theory*) dicetuskan oleh Stanley Milgram (1963). Menurut (Stanley Milgram 1963) mengatakan "Kepatuhan adalah motivasi seseorang, kelompok atau organisasi berbuat sesuatu dengan aturan yang telah ditetapkan". Kepatuhan berasal dari kata dasar patuh yang berarti taat, suka menurut perintah. Kepatuhan adalah tingkat pasien melakukan pengobatan dan perilaku yang disarankan dokter atau oleh orang lain (Santoso, 2005). Menurut Notoadmojo (2003) "Kepatuhan merupakan suatu perubahan perilaku dari perilaku yang tidak menaati peraturan ke perilaku yang menaati peraturan". (Menurut Kozier (2010) "kepatuhan adalah perilaku individu (misalnya minum obat, mematuhi diet atau melakukan perubahan gaya hidup) sesuai anjuran terapi dan kesehatan".

### **Kepatuhan Wajib Pajak**

Pengertian kepatuhan menurut Siti Kurnia Rahayu (2010:139), "kepatuhan perpajakan adalah tindakan wajib pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaan perpajakan yang berlaku dalam suatu Negara". Bagaimana Negara mempunyai wewenang untuk menarik pajak, yang tujuannya untuk kemaslahatan masyarakat.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dimana tujuan dari penulisan deskriptif adalah untuk mendeskripsikan suatu objek atau kegiatan yang menjadi perhatian peneliti (Achmad, 2018:53). Metode penelitian ini menggunakan asosiatif adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2018:63). Penelitian asosiatif merupakan penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau bahkan lebih dimana hubungan antara dua variabel dalam penelitian akan dianalisis menggunakan ukuran-ukuran statistika yang relevan atas data tersebut untuk menguji hipotesis.

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Data primer yaitu data yang langsung didapatkan dari obyek penelitian, tanpa adanya perantara. Data primer yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada para responden. Kuesioner tersebut dibagikan secara langsung kepada wajib pajak yang

terdaftar pada KPP Pratama Depok Sawangan.

Teknik penyempelan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non-probability sampling dengan teknik didalamnya adalah sampling incidental, adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2017:85).

Kriteria purposive sampling dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Merupakan Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Depok Sawangan.
2. Wajib pajak yang memiliki NPWP.
3. Wajib pajak yang ingin melakukan pembayaran pajak.

### **Operasional Variabel**

#### **Variabel Independen ( Variabel Bebas)**

Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2017:39). Terdapat 3 (tiga) Variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

1. Penerapan Sistem *E-Filing*. Menurut Sugiarto dan Wahyono (2005: 2) mengatakan bahwa e-filing adalah : Kearsipan atau filing adalah suatu bentuk pekerjaan tata usaha yang berupa penyusunan dokumen-dokumen secara sistematis sehingga bilamana diperlukan lagi, dokumen-dokumen itu dapat ditemukan kembali secara cepat.
2. Pengetahuan Pajak. Pengetahuan pajak menurut adalah informasi pajak yang dapat digunakan wajib pajak sebagai dasar untuk bertindak, mengambil keputusan, dan untuk menempuh arah atau strategi tertentu sehubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajibannya di bidang perpajakan ( Fermatasari, 2013:9)
3. Sanksi Pajak. Sanksi pajak adalah suatu tindakan yang diberikan kepada wajib pajak ataupun pejabat yang berhubungan dengan pajak yang melakukan pelanggaran baik secara sengaja maupun karena ketidaksengajaan (Tjahjono, 2005)

#### **Variabel Dependen (Variabel Terikat)**

Variabel Dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019:69). Pada penelitian ini variabel dependen (Y) yaitu Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Menurut Siti Kurnia Rahayu (2010:139), "kepatuhan perpajakan adalah tindakan wajib pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangann dan peraturan pelaksanaan perpajakan yang berlaku dalam suatu Negara"

#### **Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses menghimpun atau pengumpulan, pemodelan dan transformasi data dengan tujuan untuk menyortir dan memperoleh informasi yang bermanfaat, memberikan saran, kesimpulan dan mendukung pembuatan keputusan penelitian. Supaya kesimpulan menjadi valid, maka data yang diperoleh sebaiknya diuji terlebih dahulu kelayakannya. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik dengan menggunakan perangkat lunak SPSS Versi 28.

#### **Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

Uji validitas dan Reliabilitas Menurut (Imam Ghazali, 2013) Digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.( Ghozali ,2016).

### **Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi ( Sugiyono,2019 :206).Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan data variabel yang dilihat dari nilai rata- rata (mean) ,minimum maksimumdan standar deviasi. Statistik Deskriptif menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel ,sehingga secara kontekstual dapat lebih mudah dimengerti oleh pembaca.

### **Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.Tujuan lainnya adalah untuk mengetahui bahwa data terdistribusi secara normal bebas dari autokorelasi serta heterokedastisitas.

### **Uji Hipotesis**

1. Regresi BergandaMetode regresi berganda (Multiple Regression) dilakukan terhadap model yang diajukan peneliti dalam menggunakan Software SPSS untuk memprediksi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

2. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2017).Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independendalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel idependen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2017). Uji F atau sering kali disebut Uji Fisher merupakan uji simultan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen yang diuji secara bersama-sama atau keseluruhan terhadap variabel dependen.

4. Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji regresi t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali,2017).

### **Hasil dan Pembahasan**

**Tabel 1. Uji Reliabilitas**

Item Pertanyaan	Cronbach Alpha	r Hitung	Keterangan
Penerapan Sistem e- Filing ( X1)	0,569	0,207	Reliabel
Pengetahuan Pajak (X2)	0,598	0,207	Reliabel
Sanksi Pajak (X3)	0,552	0,207	Reliabel

Kepatuhan Wajib pajak Orang pribadi (Y)	0,623	0,207	Reliabel
---	-------	-------	----------

Dalam penelitian ini berdasarkan tabel 3 diperoleh nilai *Cronbach Alpha* untuk penerapan sistem *e-filling* 0,569, pengetahuan pajak 0,598, sanksi pajak 0,552 ,dan kepatuhan wajib pajak orang pribadi atau lebih besar dari tingkat reliabilitas sebesar 0,60 pada masing-masing variabel yang digunakan, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut reliabel atau konsisten dan dapat dianalisa lebih lanjut.

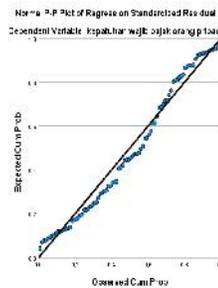
**Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pengaruh penerapan sistem efilling	90	10,00	24,00	14,9667	2,77408
pengetahuan pajak	90	11,00	22,00	14,9778	2,75590
sanksi pajak	90	11,00	21,00	15,3000	2,65402
kepatuhan wajib pajak orang pribadi	90	11,00	24,00	15,3333	2,75599
Valid N (listwise)	90				

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah responden adalah sebanyak 90 orang. Dari Variabel Pengaruh Penerapan Sistem *E-Filling* memiliki nilai rata-rata sebesar 14,96 dengan standar deviasi sebesar 2,744, nilai maksimum sebesar 24 dan nilai minimum sebesar 10. Variabel Pengetahuan Pajak memiliki nilai rata-rata sebesar 14,97 dengan standar deviasi sebesar 2,755, nilai maksimum sebesar 22 dan nilai minimum sebesar 11. Variabel Sanksi Pajak memiliki nilai rata-rata sebesar 15,30 dengan standar deviasi sebesar 2,654, nilai maksimum sebesar 21 dan nilai minimum sebesar 11. Untuk yang terakhir adalah Variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi memiliki nilai rata-rata sebesar 15,33 dengan nilai standar deviasi sebesar 2,755, nilai maksimum sebesar 24 dan nilai minimum sebesar 11.

## Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas



**Gambar 1.**

### Hasil Uji Normalitas

Pada gambar 1 diatas menunjukkan persebaran data pada sumbu diagonal yang mendekati garis diagonal. Berdasarkan pedoman mengatakan bahwa jika persebaran data (titik) mengikuti atau mendekati garis normal maka suatu penelitian dapat dikatakan normal.

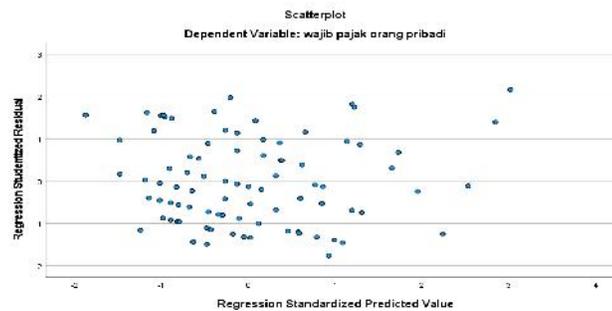
## 2. Uji Multikolinearitas

**Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity statistics	
	Tolerance	VIF
1 (constant)		
Penerapan sistem efilling	0,803	1,246
Pengetahuan Pajak	0,799	1,251
Sanksi Pajak	0,829	1,206

Berdasarkan hasil pengujian Multikolinearitas yang dapat dilihat pada tabel 5, terlihat bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada tabel variabel independen memiliki nilai dibawah 10, yaitu untuk nilai pengaruh penerapan sistem E- filling bernilai 1,246, Pengetahuan Pajak bernilai 1,251, Sanksi Pajak bernilai 1,206. Demikian juga untuk nilai *Tolerance* lebih dari 0,1, yaitu untuk nilai tolerance Pengaruh Penerapan sistem E-Filling sebesar 0,803, Pengetahuan Pajak sebesar 0,799, Sanksi Pajak sebesar 0,829. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

## 3. Uji Heteroketastisitas



**Gambar 2.**

### Hasil Uji Heteroketastisitas

Pada gambar 2 diatas terlihat bahwa diagram pancar residual, dan data yang digunakan telah tersebar dan tidak membentuk pola tertentu. Maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroketastisitas.

## Uji Hipotesis

**Tabel 4. Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			

1	(Constant )	6,810	1,992		3,419	<,001
	PPSE	,131	,108	,131	1,206	,231
	PP	,197	,109	,197	1,802	,075
	SP	,237	,111	,228	2,124	,037

#### a. Dependent Variable: TWOP

Dari Model Persamaan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konstanta a sebesar 6.810 menunjukkan bahwa jika Penerapan Sistem E-Filling (X1) , Pengetahuan Pajak (X2) , Sanksi Pajak (X3) konstan, maka tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi adalah sebesar 6.810.
2. Koefisien regresi Penerapan Sistem E- Filling ( X1) sebesar 0,131 dan bernilai positif menunjukkan korelasi antar variabel tersebut searah .Artinya ,jika nilai variabel X naik maka variabel Y akan naik. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Peningkatan variabel penggunaan *e -filling* akan meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak ( Y) sebesar 0,131 dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan.
3. Koefisien regresi Pengetahuan Pajak (X2) sebesar 0, 197 dan bernilai positif menunjukkan korelasi antar variabel tersebut searah. Artinya ,jika nilai variabel X naik maka Variabel Y akan naik. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel Pengetahuan pajak akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak (Y) sebesar 0,197 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
4. Koefisien regresi Sanksi Pajak (X3) sebesar 0, 237 dan bernilai positif menunjukkan korelasi antar variabel tersebut searah. Artinya ,jika nilai variabel X naik maka Variabel Y akan naik. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel Sanksi Pajak akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak (Y) sebesar 0,237 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

#### 1. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,424 <sup>a</sup>	0,179	0,151	2,53966	1,649

Berdasarkan Tabel 7 di atas Berdasarkan tabel dan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi adalah sebesar 0,151 yang berarti Kepatuhan wajib Pajak (y) dipengaruhi oleh Penerapan sistem e-Filing (X1) ,Pengetahuan Pajak (X2) sanksi Pajak (X3) sebesar 17,9 % sedangkan sisanya 0,921 atau 92,1 % dijelaskan oleh faktor lain yang tidak disertakan dalam model penelitian ini.

#### 2. Uji Parsial ( Uji T)

**Tabel 9. Uji Parsial ( Uji T)**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std.	Beta			Tolerance	VIF

		Error						
1	(Constant)	6,810	1,992		3,419	0,001		
	pengaruh penerapan sistem efilling	0,131	0,108	0,131	1,206	0,231	0,803	1,246
	pengetahuan pajak	0,197	0,109	0,197	1,802	0,075	0,799	1,251
	sanksi pajak	0,237	0,111	0,228	2,124	0,037	0,829	1,206
a. Dependent Variable: kepatuhan wajib pajak orang pribadi								

Interpretasi hasil pengujian hipotesis pada tabel 9 adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Penerapan System *E-Filling* Terhadap Kepatuhan wajib pajak Orang Pribadi  
 Hasil uji t untuk variabel Penerapan *system E-filling* (X1) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak orang Pribadi ( Y) di atas dapat dilihat bahwa hasil hipotesis yang pertama t hitung menunjukkan nilai 1,206 sedangkan untuk ttabel nilainya sebesar 1,987 ,berarti nilai t hitung lebih kecil dari ttabel yaitu  $1,206 < 1,987$  dengan nilai signifikan 0,231. Karena tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 maka hal ini membuktikan bahwa  $H_2$  ditolak, ini menunjukkan bahwa Penerapan System *E-Filling* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.
2. Pengaruh Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.  
 Hasil uji t variable Pengetahuan Pajak (X2) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y) di atas dapat dilihat bahwa hasil hipotesis yang kedua thitung menunjukkan nilai sebesar 1,802 sedangkan untuk ttabel nilainya adalah sebesar 1,987, berarti thitung lebih kecil dari ttabel yaitu  $1,802 < 1,987$  dengan tingkat signifikan 0,075. Karena tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 maka hal ini membuktikan bahwa  $H_3$  ditolak, ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.
3. Pengaruh Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi  
 Hasil uji t variable Sanksi Pajak (X3) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y) di atas dapat dilihat bahwa hasil hipotesis yang ketiga thitung menunjukkan nilai sebesar 2,124 sedangkan untuk ttabel nilainya adalah sebesar 1,987, berarti thitung lebih besar dari ttabel yaitu  $2,124 > 1,987$  dengan tingkat signifikan 0,037. Karena tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 maka hal ini membuktikan bahwa  $H_4$  diterima, ini menunjukkan bahwa Sanksi Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Kesimpulan dari hasil uji t di atas adalah Pengaruh Penerapan System *E-Filling*, Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak, secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

## Pembahasan Penelitian

Berdasarkan Pengujian yang peneliti lakukan , maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. H1: Pengaruh Secara Simultan Penerapan System *E- Filling*, Pengetahuan Pajak , Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Penelitian ini menguji apakah Penerapan System *E-Filling*, pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak, secara simultan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Dari Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel dependen atau Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yaitu 0,001 dengan nilai signifikan sebesar 6,269 artinya nilai signifikan yang dimiliki variable dependen kurang dari 0,05 yaitu  $0,001 < 0,05$  dan nilai Fhitung  $> Ftabel$  yaitu  $6,269 > 2,71$ . Hal ini menyatakan bahwa  $H_1$  diterima sehingga seluruh variable independen yaitu Penerapan System *E- Filling* , Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak secara simultan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib pajak Orang pribadi.
2. H2: Pengaruh Secara Parsial Penerapan System *E- Filling* Terhadap Kepatuhan wajib

pajak Orang Pribadi Hasil uji t untuk variabel Penerapan *system E- filling* (X1) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak orang Pribadi ( Y) di atas dapat dilihat bahwa hasil Hipotesis kedua t hitung menunjukkan nilai 1,206 sedangkan untuk ttabel nilainya sebesar 1,987 ,berarti nilai t hitung lebih kecil dari ttabel yaitu  $1,206 < 1,987$  dengan nilai signifikan 0,231 .Karena tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 maka hal ini membuktikan bahwa  $H_2$  ditolak, ini menunjukkan bahwa Penerapan *System E- Filling* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan WajibPajak Orang Pribadi.

3.  $H_3$  : Pengaruh Secara Parsial Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Hasil uji t variable Pengetahuan Pajak (X2) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y) di atas dapat dilihat bahwa hasil hipotesis yang ketiga thitung menunjukkan nilai sebesar 1,802 sedangkan untuk ttabel nilainya adalah sebesar 1,987, berarti thitung lebih kecil dari ttabel yaitu  $1,802 < 1,987$  dengan tingkat signifikan 0,075. Karena tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 maka hal ini membuktikan bahwa  $H_3$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.
4.  $H_4$  : Pengaruh Secara Parsial Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Hasil uji t variable Sanksi Pajak (X2) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y) di atas dapat dilihat bahwa hasil hipotesis yang keempat thitung menunjukkan nilai sebesar 2,124 sedangkan untuk ttabel nilainya adalah sebesar 1,987, berarti thitung lebih besar dari ttabel yaitu  $2,124 > 1,987$  dengan tingkat signifikan 0,037. Karena tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 maka hal ini membuktikan bahwa  $H_4$  diterima , ini menunjukkan bahwa Sanksi Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

## Keimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Penerapan *Sistem E- Filling* ,Pengetahuan Pajak , Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Depok Sawangan yang berada di wilayah Bogor ,maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan system pembayaran pajak melalui internet tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi .
2. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa Pengetahuan Pajak tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.
3. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa Sanksi Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

## Saran

Penelitian berdasarkan hasil analisis ,pembahasan dan kesimpulan . Adapun implikasi dari penelitian yang telah dilakukan ,yakni dinyatakan dalam bentuk saran-saran yang diberikan melalui hasil penelitian agar dapat menghasilkan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Bagi masyarakat sebagai bahan isntrospeksi diri untuk meningkatkan kesadaran terutama pentingnya membayar pajak, masyarakat harus paham bahwa pajak yang dibayarkan akan langsung masuk ke kas negara. Guna untuk pembangunan ,dan pembiayaan penyelenggaraan negara.
2. Badan usaha, untuk membantu para pengusaha sadar dan paham betapa pentingnya taat membayar pajak. Karna membayar pajak juga berpengaruh terhadap usahanya Kantor Pelayanan Pajak Pratama Depok Sawangan, diharapkan dapat memaksimalkan sosialisasi Penerapan *e-filling*, pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak agar dapat meningkatkan Kepatuhan Wajib pajak Orang Pribadi.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah objek penelitian.Supaya dapat menambah keilmuan dan pengetahuan dan dapat mengembangkan faktor- faktor lain

yang lebih berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

## Referensi

- Achmad, Hery. (2018). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak, dan Persepsi tentang Account Representative Terhadap Penggunaan Jasa Konsultan Pajak. Skripsi (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi. Universitas Pamulang
- Abdul Rahman (2010). *Panduan Pelaksanaan Administrasi Pajak Untuk Karyawan, Pelaku Bisnis dan Perusahaan*. Bandung : Nuansa
- Akuntansi Berkelanjutan Indonesia Vol.4, No 2, Mei 2021. ISSN 2615 – 7896 Universitas Pamulang
- Astuti, Inne Nidya (2015). Analisis Penerapan E-Filling Sebagai Upaya Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Gresik Utara. Surabaya : Skripsi
- Baharudin Saga, Wizanari. (2021). *Efektifitas Pemanfaatan Laporan Pajak Elektronik Di Wilayah Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Jakarta Peluit – Jakarta Utara*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang. Vol 9, No.2, Juli 2021. ISSN 2599-1922.
- CNNIndonesia.com. (2021). Menteri Keuangan Sri Mulyani Menaikan Anggaran PEN. <https://m.cnnindonesia.com/ekonomi/20201223193138-532585846/jelang-tutup-tahun-kantong-pajak-baru-terisi-8565-perse.12> November 2021, 19:00
- Direktorat Jenderal Pajak. (2013). *Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-36/PJ/2013 tentang perubahan atas Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor 47/PJ/ tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan dan Penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan secara elektronik (e-Filling melalui Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi*. Jakarta
- Eugenia sareba Sesa, Vierly Ananta Upa, Josephine K. Tjahono (2015). Pengaruh Penerapan Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Penerapan E-Filling Terhadap Kepatuhan Dalam Penyampaian SPT Tahunan di Kota Surabaya. Surabaya : Jurnal Gema Aktualita.
- F.W., & Aji, W.A. (2014). *Analisis Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Persepsi Tentang Konsultan Pajak, Dan Persepsi Tentang Account Representative Terhadap Minat Dalam Menggunakan Jasa Konsultan Pajak Pada Wajib Pajak Badan Di KPP Pratama Bantul*. Jurnal Akuntansi. VOL.2 NO. 2 Desember 2014. *hadap Penggunaan Jasa Konsultan Pajak*. Skripsi (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi. Universitas Pamulang.
- Hartanto, B., & Tjondro, E. (2013). *Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Atas Pengetahuan Perpajakan, Super Ego Motives, Pelayanan Aparat Pajak dan Peran Sebagai Wakil Wajib Pajak Terhadap Permintaan Wajib Pajak Orang Pribadi Atas Jasa Konsultan Pajak di Wilayah KPP Mulyorejo Surabaya*. Tax & Accounting Review, Vol. 3, NO.2, 2013. *Konsultan Pajak Orang Pribadi Di Kota Surabaya*. NO. 32010456/AKT.2013.
- Hardiningsih, Pancawati. (2011). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak*. Semarang : Dinamika Keuangan dan Perbankan
- Kusuma, M. H. (2017). *Pengaruh Pengetahuan Pajak, Persepsi Tentang Konsultan Pajak Dan Account Representative Terhadap Minat Menggunakan Jasa Konsultan*. Akuntabilitas: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan. Akuntansi Vol. 11 No. 2 Juli 2017.
- Listiyani, D., & Febrianti, M. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Menggunakan Jasa Konsultan Pajak Di DKI Jakarta*. Trisakti School of Management Jl. Kyai Tapa No. 20, Jakarta Barat Munabari,
- Muhammad Rizal Saragih & Rusi. (2022). *Pengaruh Sistem Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Tarif Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Perilaku Penggelapan Pajak Pada Wajib Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Serpong*. SCIENTIFIC JOURNAL OF RELECTION: Economic, Accounting, Management and Business. Vol

- .5, No.1, January 2022. ISSN 2621- 3389. Universitas Pamulang.
- Novarina, Ayu Ika .(2005). *Implementasi Electronic Filling System ( E-Filling ) dalam Praktik Penyampaian Surat Pemberitahuan ( SPT) diIndonesia*.Tesis Program Studi Pasca Sarjana Magister Kenotariatan.Semarang Universitas Diponegoro.
- Noviandini,Nurul Citra (2012). *Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan ,Persepsi Kemudahan Penggunaan,dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filling Bagi Wajib Pajak di Yogyakarta*.Yogyakarta. Jurnal.
- Pratama ,Margareth Ros.(2012).Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesadaran Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Kepatuhan Kewajiban Perpajakan Di Kota Tangerang Selatan.Jakarta : Universitas Bina Nusantara.
- Pujiani,Melli dan Rizal Effendi .( 2012) .*Analisis Efektifitas Penggunaan E-System Terhadap Penerimaan Pajak di KPP Palembang Ilir Timur*
- Prima, E. R (2016). *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Pelayanan Aparat Pajak Sanksi Perpajakan dan Kualitas Layanan Konsultan Pajak Terhadap Minat Penggunaan Jasa Konsultan Pajak*. (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Badan Hotel di Kota Yogyakarta).
- Purnomo,H.(2010).*Dasar-Dasar Perpajakan & Akuntansi Pajak*.Jakarta : Erlangga
- Pontoh., I.Elim., N.S.Budiarso (2014). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wajib Pajak Menggunakan Jasa Konsultan Pajak*. ISSN 2303-1174, Universitas Sam Ratulangi.
- Restu Mutmainah Marjan.(2014). “*Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak,Pelayanan Fiskus Dan Sanksi Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Formal Wajib Pajak ( Studi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar selatan*”.Skripsi Jurusan Akuntansi Universitas Hsanuddin
- Rahayu, S. K (2010). *Perpajakan Indonesia Konsep dan aspek Formal Edisi Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Republik Indonesia, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.03/2014 Tentang Konsultan Pajak. Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan.
- Ridwan, Eka. (2019). *Pengaruh Pemeriksaan Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Penggunaan Jasa Konsultan Pajak*.Skripsi (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi. Universitas Pamulang.
- Riva Anvilia Putri (2015). “. Faktor –Faktor Yng Mempengaruhi Kepatuhan Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kpp Pratama Kepanjen”. Journal Mahasiswa FEB .Vol 3.,No.2.
- Sari Nurhidayah (2015) .” *“Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Pemoderasi Pada KPP Pratama Klaten*”. Skripsi .Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
- Siti Resmi (2009).*Perpajakan Teori Dan Kasus*.Jakarta : Salemba
- Safitri, Eni. (2015). *Pengaruh Penerapan Self Assessment System Dan Pemeriksaan Pajak Penghasilan Pasal 29 Terhadap Penggunaan Jasa Konsultan (Studi Penelitian Pada Wajib Pajak Badan Di KPP Pratama Depok)*. Skripsi (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi. Universitas Pamulang.
- Siti Khodijah, Harry Barli, Wiwit Erawati. (2021). *Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kualitas Layanan Fiskus ,Tarif Pajak Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*. Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia Vol.4,No 2, Mei 2021. ISSN 2615 – 7896 Universitas Pamulang
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2008). *Statistika Untuk Penelitian*.Bandung : Alfabeta
- Sutanto., Lusiana., Elisa. T. (2013). *Persepsi Wajib Pajak terhadap Konsultan Pajak dan Preferensi Wajib Pajak dalam Memilih Konsultan Pajak: Honest Consultant, Creative Consultant, dan Cautions Consultant*. Tax & Accounting Review, Vol. 3, No.2.
- Suandy,Erly.( 2014) *Hukum Pajak*. Edisi 6 . Jakarta : Salemba Empat.
- Tempo.com. (2021). *DJP: Tanggapi Keluhan Pengusaha yang Dikejar-kejar untuk Pemeriksaan*. <https://www.google.com/amp/s/bisnis.tempo/1508987>.
- Ulfa, Anisa. (2017). *Pengaruh Penghasilan Wajib Pajak, Pelayanan Aparatur Pajak Dan*

*Kepuasan Klien Terhadap Minat Penggunaan Jasa Konsultan Pajak (studi kasus pada kpp pratama pondok aren). Skripsi (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi. Universitas Pamulang.*

Wiyono,A,S.(2008).*Evaluasi Penerimaan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filling sebagai Sarana Pelaporan Pajak secara Online dan Realtime.*Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol.11,No.2, h. 117-132

Wulandari Agustitingsih ( 2016). Pengaruh Penerapan E-Filling ,Pemahaman Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Wajib Pajak Di KPP Pratama Yogyakarta.Jurnal Nominal Vol.5, No.2 (2016)